JURNAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(JUPENGMAS)
CAHAYA BINTANG CEMERLANG
e-ISSN 3032-1239
p-ISSN 3046-5087

IMPLEMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS INTERAKSI SOSIAL (EDUKASI GIZI) DI TPA KELURAHAN TAMANGAPA KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR 2026

Muh Yunus[1], Irmawati S[2], Yulfikasari[3] Muhammad arsyad4,

Itekes Tri Tunas Nasional[1], Universitas Mega Rezky[2], Univ. Bosowa[3] Itekes Tri Tunas Nasional[4]

*Alamat korespondensi: e-mail: muhyunusnabbi@gmail.com[1]

**Alamat korespondensi : e-mail :* chimma.adiban2@gmail.com

**Alamat korespondensi* e-*mail:* Yulfikasari277@gmail.com

**Alamat korespondensi* e-*mail:*84.muhammad.arsyad@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan ini dilaksanakan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar dengan fokus pada penguatan interaksi sosial masyarakat sekitar TPA. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, pendekatan partisipatif, penyuluhan sosial, edukasi lingkungan, dan kegiatan interaktif bersama masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, komunikasi sosial, serta kerja sama antarwarga. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan dan membangun hubungan sosial yang harmonis. Dengan demikian, implementasi kegiatan pengabdian berbasis interaksi sosial di kawasan TPA mampu menjadi media pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, interaksi sosial, TPA Tamangapa, pemberdayaan masyarakat, edukasi lingkungan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial yang berkembang di masyarakat. Salah satu wilayah yang membutuhkan perhatian khusus adalah kawasan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa yang berada di Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Kawasan ini tidak hanya menghadapi persoalan lingkungan, tetapi juga permasalahan sosial yang memengaruhi kualitas hidup masyarakat sekitar.

Masyarakat yang tinggal di sekitar TPA sering menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kesadaran lingkungan, keterbatasan akses pendidikan sosial, dan kurangnya interaksi sosial yang sehat antarwarga. Kondisi tersebut memerlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga partisipatif agar masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam perubahan sosial.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat berbasis interaksi sosial, diharapkan mampu membangun kesadaran kolektif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat, harmonis, dan produktif. Program ini menitikberatkan pada kegiatan penyuluhan, kerja bakti, edukasi lingkungan, serta kegiatan sosial yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kegiatan pengabdian masyarakat berbasis interaksi sosial di TPA Tamangapa?
2. Bagaimana dampak kegiatan terhadap peningkatan kesadaran sosial masyarakat?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah TPA?

Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kesadaran sosial masyarakat sekitar TPA Tamangapa.
2. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial dan lingkungan.
3. Membangun hubungan sosial yang harmonis melalui pendekatan interaksi sosial.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di kawasan TPA Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar selama 1 Hari , Rabu, 29 April 2026

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Observasi Lapangan

Tim melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan sekitar TPA.

2. Penyuluhan Sosial dan Lingkungan

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan interaksi sosial yang positif.

3. Pendekatan Partisipatif

Masyarakat dilibatkan secara aktif dalam berbagai kegiatan seperti kerja bakti, diskusi kelompok, dan kegiatan edukatif.

4. Kegiatan Interaktif

Pelaksanaan permainan edukatif, diskusi sosial, dan kegiatan kelompok untuk mempererat hubungan sosial masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi dengan pemerintah kelurahan dan tokoh masyarakat setempat. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan edukasi dan interaksi sosial bersama warga sekitar TPA.

Beberapa kegiatan utama yang dilaksanakan antara lain:

- Penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- Edukasi kesehatan masyarakat.
- Kerja bakti lingkungan bersama warga.
- Permainan edukatif bagi anak-anak.
- Diskusi kelompok tentang penguatan hubungan sosial masyarakat.

Dampak Kegiatan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif dalam masyarakat, antara lain:

1. Peningkatan Kesadaran Lingkungan

Masyarakat mulai menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

2. Meningkatnya Partisipasi Sosial

Warga lebih aktif mengikuti kegiatan sosial dan gotong royong yang dilaksanakan secara bersama-sama.

3. Terbangunnya Hubungan Sosial yang Harmonis

Interaksi antarwarga menjadi lebih baik melalui kegiatan bersama yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

- Dukungan pemerintah kelurahan dan tokoh masyarakat.
- Antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan.
- Kerja sama yang baik antara tim pengabdian dan warga.

Faktor Penghambat

- Keterbatasan sarana dan prasarana.
- Kondisi lingkungan TPA yang cukup menantang.
- Sebagian masyarakat masih memiliki kesadaran lingkungan yang rendah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis interaksi sosial di TPA Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Program ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, memperkuat hubungan sosial antarwarga, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial.

Pendekatan berbasis interaksi sosial terbukti efektif dalam membangun komunikasi dan kerja sama masyarakat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara rutin agar tercipta lingkungan sosial yang sehat dan harmonis.

SARAN

1. Perlu adanya program lanjutan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan sosial masyarakat.
2. Pemerintah setempat diharapkan memberikan dukungan fasilitas dan pembinaan secara berkala.
3. Masyarakat diharapkan terus menjaga kerja sama dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat
Sosiologi Suatu Pengantar
Interaksi Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat

1. Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
2. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

3. Mardikanto, Totok. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

LAMPIRAN KEGIATAN: